

PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DALAM TRADISI *NGANGKID* DI DESA PEDAWA, BULELENG, BALI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA

I Gusti Agung Ayu Made Diah Agustini¹, I Wayan Putra Yasa²,

Lola Utama Sitompul³

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

E-mail: {agung.ayu.diah.2@undiksha.ac.id¹, putrayasa@undiksha.ac.id²,
lola.sitompul@undiksha.ac.id³}

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini berlokasi di Desa Pedawa yang memiliki tujuan (1) untuk menjelaskan bentuk-bentuk perubahan pada tradisi *Ngangkid*, (2) untuk menjelaskan segala faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan pada tradisi *Ngangkid*, (3) untuk mengkaji segala aspek pada tradisi *Ngangkid* yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *Ngangkid* yang merupakan salah satu tradisi yang wajib dijalankan oleh masyarakat Hindu Desa Pedawa dimana seiring berjalannya waktu mengalami perubahan serta adanya penambahan sarana upacara. Terdapat beberapa bentuk perubahan yang terjadi pada tradisi *Ngangkid*, yaitu evolusi dimana bentuk perubahan yang terjadi ini sebelumnya sudah melalui beberapa tahapan rencana sehingga *Ngangkid* dapat dilaksanakan secara masal, berikutnya terdapat perubahan kecil berupa pemakaian bunga palsu dan foto pada *kunduh*, selain itu adanya perubahan yang dikendaki dimana pada bentuk perubahan ini dipengaruhi dengan adanya tokoh *agent of change* yang menginginkan perubahan dalam tata cara pelaksanaan. Terjadinya perubahan sosial budaya pada tradisi *Ngangkid* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu bertambah dan berkurangnya penduduk, *discovery*, adanya pengaruh dari budaya lain, difusi budaya, dan akulturasi budaya. Dengan aktivitas masyarakat desa Pedawa yang sebageian besar sering melakukan mobilitas ke kota dan adanya interaksi langsung dengan masyarakat kota memperbesar semakin mudahnya terjadi perubahan sosial budaya pada tradisi *Ngangkid*. Jika dikaitkan dengan sumber belajar Sosiologi di SMA, fenomena perubahan pada tradisi *Ngangkid* relevan untuk dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA.

Kata kunci: tradisi *Ngangkid*, perubahan sosial budaya, sumber belajar

**PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DALAM TRADISI NGANGKID DI DESA
PEDAWA, BULELENG, BALI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

I Gusti Agung Ayu Made Diah Agustini¹, I Wayan Putra Yasa²,

Lola Utama Sitompul³

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

E-mail: agung.ayu.diah.2@undiksha.ac.id¹, putrayasa@undiksha.ac.id²,
lola.sitompul@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

This qualitative research is situated in Pedawa Village, Buleleng, Bali, There are three aims of the study (1) to explain the forms of changes in the Ngangkid tradition, (2) to elucidate all factors influencing the occurrence of changes in the Ngangkid tradition, (3) to examine all aspects of the Ngangkid tradition that can be used as a source of learning Sociology in high schools. The method used in this research is descriptive qualitative method with data collection techniques such as observation, interviews, and document studies. The results of this study indicate that the Ngangkid tradition, which is one of the mandatory traditions practiced by Hindu communities in Pedawa Village, has undergone changes over time and there has been an addition of ceremonial facilities. There are several forms of changes that occur in the Ngangkid tradition, namely evolution where the changes that occur have previously gone through several planning stages so that Ngangkid can be implemented on a mass scale, next there are small changes such as the use of fake flowers and photos on the kunduh, besides there are desired changes where in this form of change is influenced by the presence of agent of change figures who want changes in the procedures. The occurrence of socio-cultural changes in the Ngangkid tradition is also influenced by several factors, namely the increase and decrease of population, discovery, influence from other cultures, cultural diffusion, and cultural acculturation. With the majority of Pedawa village communities frequently engaging in mobility to the city and direct interaction with city communities, it becomes easier for socio-cultural changes to occur in the Ngangkid tradition. When associated with Sociology learning sources in high school, the phenomenon of changes in the Ngangkid tradition is relevant to be used as a source of learning Sociology in high schools.

Keywords: *Ngangkid traditions, socio-cultural changes, learning resources*